

Analisis Pengaruh Penggunaan *Paylater*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan *Herding Behavior* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa : Studi Pada Universitas Swasta Di Kabupaten Jember

Ana Amalia*¹, Maheni Ika Sari², Achmad Hasan Hafidzi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

¹Anamaliaa2303@gmail.com, ²maheni@unmuhjember.ac.id, ³ahmadhasan@unmuhjember.ac.id

Diterima: Mei 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan perilaku keuangan mahasiswa melalui kemudahan akses layanan *paylater*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap *financial management behavior* mahasiswa pada tujuh universitas swasta di Kabupaten Jember. Sampel penelitian terdiri atas 409 mahasiswa yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, baik secara parsial maupun simultan dengan nilai ($R^2 = 0,963$). Penelitian ini berkontribusi dengan mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam menjelaskan *financial management behavior* mahasiswa. Temuan penelitian menegaskan pentingnya literasi keuangan, pengendalian gaya hidup, penggunaan *paylater* yang bijak, dan kesadaran terhadap pengaruh sosial dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa..

Kata Kunci : *Financial Management Behavior*; Gaya Hidup; *Herding Behavior*; Literasi keuangan; *PayLater*

Abstract

Advances in digital technology are driving changes in students' financial behavior through the ease of access to paylater services. This study aims to analyze the influence of paylater usage, lifestyle, financial literacy, and herding behavior on students' financial management behavior at seven private universities in Jember Regency. The study sample consisted of 409 students selected using purposive sampling. Data were collected via a questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that the use of paylater services, lifestyle, financial literacy, and herding behavior have a positive and significant impact on financial management behavior, both partially and simultaneously, with an R^2 value of 0.963. This study contributes by integrating these four variables to explain students' financial management behavior. The findings emphasize the importance of financial literacy, lifestyle control, prudent use of paylater services, and awareness of social influence in improving students' financial management behavior.

Keywords: *Financial Management Behavior*; Lifestyle; *Herding Behavior*; Financial Literacy; *PayLater*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat *financial technology* (fintech) telah mengubah cara individu dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan, salah satunya melalui layanan *PayLater* yang menawarkan kemudahan transaksi tanpa pembayaran langsung. Di satu sisi, layanan ini meningkatkan fleksibilitas keuangan, namun di sisi lain berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional, khususnya pada mahasiswa yang berada pada fase awal kemandirian finansial (Sugiarto, 2025). Akses yang lebih baik pada layanan digital, seperti *paylater*, memicu pola konsumsi yang lebih implusif dan konsumtif (Rahayu et al., 2024). Dilansir dari OJK (2024), total *outstanding PayLater* masyarakat Indonesia telah mencapai Rp30,36 triliun pada November 2024, dengan sebagian besar pengguna berasal dari kelompok usia muda, yaitu Gen Z dan milenial. Survei lain mengungkapkan bahwa 48% pengguna *Buy Now, Pay Later* (BNPL) memanfaatkan layanan ini untuk keperluan gaya hidup seperti data internet, pakaian, dan hiburan. Tanpa disertai literasi keuangan dan pengendalian yang baik, penggunaan *PayLater* dapat mengganggu arus kas pribadi, menimbulkan beban cicilan, serta melemahkan kemampuan mahasiswa dalam menabung dan mengelola utang.

Penelitian ini menerapkan *Behavior Finance Theory* sebagai dasar untuk memahami bahwa perilaku keuangan individu tidak sepenuhnya rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosional, dan sosial dalam keputusan finansial, seperti pengaturan belanja, pemanfaatan utang, serta pola konsumsi. Dengan hadirnya layanan keuangan digital seperti *PayLater*, mahasiswa menjadi golongan yang rawan terhadap perilaku konsumtif karena kemudahan bertransaksi dan dampak lingkungan sosial. Karena itu, penelitian ini menjadikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh (Ajzen, 1991) sebagai landasan teori utama untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) mahasiswa. TPB menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, penggunaan *PayLater* dan gaya hidup merepresentasikan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, sementara *herding behavior* menunjukkan pengaruh sosial dari lingkungan. Adapun literasi keuangan berkaitan dengan kapasitas mahasiswa dalam mengontrol dan mengambil keputusan finansial secara bijaksana.

Di Kabupaten Jember terdapat beberapa perguruan tinggi swasta yang menjadi pusat aktivitas akademik mahasiswa dari berbagai latar belakang. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena menghadapi tuntutan akademik, tekanan sosial, ekspektasi gaya hidup, serta pengaruh promosi digital yang semakin intens (Rahmawati et al., 2025). Seiring perkembangan teknologi digital, layanan *paylater* semakin mudah diakses dan tidak hanya tersedia pada platform e-commerce, tetapi juga pada berbagai layanan transaksi sehari-hari seperti GoFood, ShopeeFood, dan berbagai merchant lainnya. Kondisi tersebut menjadikan penggunaan *paylater* sebagai bagian dari aktivitas konsumsi mahasiswa yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mereka (Tempo, 2025). Oleh karena itu, mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember dipilih sebagai objek penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai perilaku pengelolaan keuangan mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan empiris dalam pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan aplikatif.

Di dalam penelitiannya (Putri, 2025) menyebutkan bahwa di Kabupaten Jember gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, meskipun gaya hidup seringkali dikaitkan dengan pengeluaran konsumtif, tetapi hasil dari penelitian tersebut juga menyoroti sisi positif dari gaya hidup apabila dikelola dengan kesadaran dan kontrol diri. (Chatrine et al., 2025) menjelaskan bahwa Literasi keuangan yang dimana lebih kuat terhadap perilaku

manajemen keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember. Menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu mengatur keuangan pribadi dan juga lebih peka terhadap risiko keuangan, seperti bunga pinjaman dan biaya lainnya yang ada dalam produk digital. Selain literasi keuangan, penggunaan fintech termasuk *paylater* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, namun meskipun berpengaruh positif pengaruh fintech masih berada dibawah literasi keuangan. Tanpa literasi yang memadai, kemudahan teknologi justru dapat mendorong perilaku konsumtif, seperti pembelian impulsif karena promo dan fitur fitur dari *paylater*. Disisi lain, (F. Hidayat et al., 2023) mengungkapkan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif namun juga dapat melemahkan kontrol diri dalam mengelola pengeluaran apabila tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai. Sementara itu, (Ni'mah, 2023) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan generasi muda di Kabupaten Jember masih didominasi oleh pendekatan tradisional dan kehati-hatian, ditunjukkan melalui kebiasaan menabung menggunakan celengan, meskipun adopti *fintech payment* dalam transaksi sehari-hari semakin meningkat dan memiliki pengaruh positif.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dengan menguji hubungan antara pengaruh penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap *financial management behavior* mahasiswa di universitas swasta Kabupaten Jember. Meskipun sejumlah penelitian telah membahas hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, penggunaan *PayLater*, dan *herding behavior* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sebagian besar studi tersebut masih bersifat parsial, yakni hanya menyoroti satu atau dua variabel tanpa menggabungkan keempatnya dalam satu model konseptual yang terpadu. Studi oleh (Rahmawati et al., 2025) yang mengkaji gaya hidup hedonis dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan di Kabupaten Jember. Namun, belum mempertimbangkan dimensi psikologis seperti *herding behavior* maupun aspek penggunaan *PayLater*. Lebih lanjut, *herding behavior* sebagai faktor psikologis belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia, khususnya pada mahasiswa di Kabupaten Jember, yang tengah mengalami peningkatan penetrasi layanan keuangan digital dan tren konsumsi berbasis pengaruh sosial (*peer-driven consumption*). Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang signifikan, yaitu belum tersedianya kajian yang mengintegrasikan keempat variabel utama (Penggunaan *Paylater*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan *Herdning Behavior*) dalam satu kerangka analisis yang komprehensif dan kontekstual yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan aktual tentang pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan literasi keuangan dan kebijakan pengawasan fintech yang lebih protektif bagi konsumen muda. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memahami perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember, sehingga dapat diaplikasikan dalam program edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran kepada mahasiswa di kabupaten jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kasual, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel yang saling berkaitan. Rancangan penelitian dilakukan melalui metode survei, yakni teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan yang tersebar melalui *G-Form*. Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan untuk mengidentifikasi

sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari dari Penggunaan *PayLater* (X1), Gaya hidup (X2), Literasi Keuangan (X3), dan *Herding Behavior* (X4).

Populasi

(Sugiyono, 2018) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Universitas Swasta di Kabupaten Jember, menurut data yang diperoleh dari PDDIKTI jumlah populasi adalah sebanyak 21.520 mahasiswa dari 7 Universitas Swasta di Kabupaten Jember. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi adalah seperti dibawah ini:

Tabel 1. Data Mahasiswa Aktif Universitas Swasta Tahun 2024 Genap

No	Universitas Swasta	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Muhammadiyah Jember	7.584
2	Universitas Dr. Soebandi	2.134
3	Institut Teknologi dan Sains Mandala	1.394
4	Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember	1.572
5	Universitas Islam Jember	3.634
6	Universitas Mochammad Sroedji	1.938
7	Universitas PGRI Argopuro Jember	3.264
Jumlah		21.520

Sumber: PDDIKTI 2024

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sebagian elemen dari populasi yang akan dijadikan sampel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, digunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Adapun metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2018), yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selain itu, pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari masing-masing Universitas Swasta yang menjadi bagian dari populasi. Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (error margin) sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. peneliti melakukan pemetaan untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing universitas secara proporsional berdasarkan persentase jumlah mahasiswa. Adapun hasil pemetaan jumlah sampel dari delapan universitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Penentuan Jumlah Sampel Masing – Masing Universitas

No	Asal Universitas	Frekuensi	Persentase
1.	Universitas Muhammadiyah Jember	140	34%
2.	Universitas dr. Soebandi	40	10%
3.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	26	6%
4.	Institut Agama Islam Al – Qodiri Jember	29	7%
5.	Universitas Islam Jember	67	16%
6.	Universitas Moch. Sroedji	44	11%
7.	Universitas PGRI Argopuro Jember	63	15%
Total		409	100%

Sumber: Data diolah Mei 2026

Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018), teknik analisis data merupakan suatu tahapan sistematis dalam penelitian yang mencakup proses mengorganisir, mengelompokkan, serta mengolah data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Penggunaan *PayLater*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan *Herding Behavior* terhadap variabel terikat yaitu *Financial Management Behavior*. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuisioner kepada Mahasiswa Universitas Swasta di Kabupaten Jember yang kemudian hasil kuisioner tersebut diukur menggunakan *skala likert*.

Uji Instrumen Data

Uji instrumen data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Menurut (Sugiyono, 2018), instrumen yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan rangkaian pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi linier yang diterapkan dalam penelitian telah memenuhi berbagai syarat dasar yang diperlukan agar hasil analisis yang dihasilkan bersifat valid, reliabel, dan bebas dari bias. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mendeteksi kemungkinan adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi dasar dalam regresi linier, seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, uji hipotesis menjadi dasar dalam menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian ini memberikan arah yang jelas terhadap keputusan yang diambil, baik dalam konteks akademik maupun praktis. Adapun dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan melalui uji statistik menggunakan uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif Responden

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menggambarkan data tanpa ada niatan untuk menyimpulkan dan untuk hasil statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yakni mahasiswa Universitas Swasta di Kabupaten Jember dengan penyebaran kuisioner melalui *google form* dan dikumpulkan dengan jumlah sebanyak 409 responden dari 7 Universitas Swasta di Kabupaten Jember. Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup pernyataan jenis kelamin, usia, dan asal universitas.

Jenis Kelamin Responden

Tabel 3. Data Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki – Laki	174	43%
2.	Perempuan	235	57%
Total		409	100%

Sumber: Data diolah Mei 2026

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa dari total 409 responden, 235 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 57%, yang dimana berarti lebih dominan dibandingkan responden lai-laki.

Usia Responden

Tabel 4. Data Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 21 Tahun	264	64%
2.	22 – 30 Tahun	145	36%
Total		409	100%

Sumber: Data diolah Mei 2026

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok usia 17 – 21 tahun sejumlah 264 responden dengan persentase 64%.

Asal Universitas Responden

Tabel 5. Data Asal Universitas Responden

No	Asal Universitas	Frekuensi	Persentase
1.	Universitas Muhammadiyah Jember	140	34%
2.	Universitas dr. Soebandi	40	10%
3.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	26	6%
4.	Institut Agama Islam Al – Qodiri Jember	29	7%
5.	Universitas Islam Jember	67	16%
6.	Universitas Moch. Sroedji	44	11%
7.	Universitas PGRI Argopuro Jember	63	15%
Total		409	100%

Sumber: Data diolah Mei 2026

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 140 orang atau sebesar 34% dari total 409 responden, dan selanjutnya berasal dari Institut Teknologi dan Sains Mandala sebanyak 26 orang (6%). Dengan demikian, sebaran responden didominasi oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jember, sedangkan kontribusi responden paling kecil berasal dari Institut Teknologi dan Sains Mandala. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi sampel penelitian lebih banyak merepresentasikan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jember dibandingkan perguruan tinggi lainnya.

Analisis Data

Uji Instrumen Data

Tabel 6. Data Tabel Uji Instrumen Data

No	Variabel	R Hitung	R Tabel 5% (409-2) = 407	Kesimpulan Validitas	Cronbach's Alpha (α)	Kesimpulan Reliabilitas
Penggunaan <i>PayLater</i> (X1)					0,778	Reliabel
1.	X1.1	0,525	0,097	Valid		
2.	X1.2	0,782	0,097	Valid		
3.	X1.3	0,729	0,097	Valid		
4.	X1.4	0,733	0,097	Valid		
5.	X1.5	0,759	0,097	Valid		
Gaya Hidup (X2)					0,821	Reliabel
6.	X2.1	0,867	0,097	Valid		
7.	X2.2	0,893	0,097	Valid		
8.	X2.3	0,860	0,097	Valid		
9.	X2.4	0,862	0,097	Valid		
10.	X2.5	0,879	0,097	Valid		
Literasi Keuangan (X3)					0,821	Reliabel
11.	X3.1	0,840	0,097	Valid		
12.	X3.2	0,805	0,097	Valid		
13.	X3.3	0,853	0,097	Valid		
14.	X3.4	0,778	0,097	Valid		
<i>Herding Behavior</i> (X4)					0,821	Reliabel
15.	X4.1	0,854	0,097	Valid		
16.	X4.2	0,885	0,097	Valid		
17.	X4.3	0,856	0,097	Valid		
18.	X4.4	0,861	0,097	Valid		
19.	X4.5	0,898	0,097	Valid		
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)					0,821	Reliabel
20.	Y1.1	0,854	0,097	Valid		
21.	Y1.2	0,885	0,097	Valid		
22.	Y1.3	0,856	0,097	Valid		
23.	Y1.4	0,861	0,097	Valid		
24.	Y1.5	0,898	0,097	Valid		

Sumber: Data diolah Mei 2026

Uji Validitas

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel penggunaan *paylater* (X1), gaya hidup (X2), literasi keuangan (X3), *herding behavior* (X4) dan *financial management behavior* (Y) adalah valid karena nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa uji reliabilitas terhadap seluruh variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yakni 0,778 ; 0,821 ; 0,821 ; 0,821 ; 0,821 atau $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada setiap variabel layak digunakan sebagai alat ukur, dan pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Data Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Variabel	Asymp. Sig	Kesimpulan Normalitas	VIF	Kesimpulan Multikolinearitas	Nilai Sig.	Kesimpulan Heteroskedastisitas
1.	Residual dari variabel (X1, X2, X3, X4, dan Y)	0,200	Normal				
2.	Penggunaan <i>Paylater</i>			1,276	Tidak ada Multikolinearitas	0,337	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3.	Gaya Hidup			6,254	Tidak ada Multikolinearitas	0,256	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
4.	Literasi Keuangan			1,571	Tidak ada Multikolinearitas	0,322	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
5.	<i>Herding Behavior</i>			5,846	Tidak ada Multikolinearitas	0,421	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Mei 2026

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 7, hasil uji normalitas terhadap nilai dari residual variabel penggunaan *paylater* (X1), gaya hidup (X2), literasi keuangan (X3), *herding behavior* (X4), dan *financial management behavior* (Y) adalah berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$).

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 7, hasil uji multikolinearitas terhadap instrumen variabel penggunaan *paylater* (X1), gaya hidup (X2), literasi keuangan (X3), dan *herding behavior* (X4) tidak ada multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 atau sama dengan VIF lebih dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 7, hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan Uji Glejser terhadap instrumen variabel penggunaan *paylater* (X1), gaya hidup (X2), literasi keuangan (X3), dan *herding behavior* (X4) adalah tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai t hitung $>$ dari 0,05 (5%).

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Unstandardized Coefficient Beta	t	Sig.
1 (Constant)	11.851	1.165		10.169	0.000
Penggunaan <i>PayLater</i>	0.092	0.050	0.072	1.828	0.018
Gaya Hidup	0.064	0.073	0.095	2.247	0.005
Literasi Keuangan	0.638	0.054	0.511	11.765	0.000
<i>Herding Behavior</i>	0.100	0.071	0.118	6.809	0.000

Sumber: Data diolah Februari 2026

Berdasarkan tabel 8, nilai konstanta (nilai α) sebesar 11,851 dan untuk penggunaan *paylater* (nilai β) sebesar 0,092, gaya hidup (nilai β) sebesar 0,064, literasi keuangan (nilai β) sebesar 0,638, *herding behavior* (nilai β) sebesar 0,100, dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,851 + 0,092X_1 + 0,064X_2 + 0,638X_3 + 0,100X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen, yaitu penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu *financial management behavior* mahasiswa.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penggunaan *PayLater* (X1)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan searah antara penggunaan *paylater* dan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *paylater* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa secara parsial.

Gaya Hidup (X2)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan searah antara gaya hidup dan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa secara parsial.

Literasi Keuangan (X3)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan searah antara literasi keuangan dan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa secara parsial.

Herding behavior (X4)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan searah antara *herding behavior* dan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa secara parsial.

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Data Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5762.828	4	10.707	7.590	.000 ^b
	Residual	5409.872	404	13.391		
	Total	11172.699	408			

Sumber: Data diolah Februari 2026

Berdasarkan hasil uji f (simultan) pada tabel 12, diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 7,590 nilai f tabel 2,37 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti model regresi yang digunakan telah layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 13. Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,981	0,963	0,962	0,88509

Sumber: Data diolah Februari 2026

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa hasil analisis memperoleh nilai R Square sebesar 0,963 dan Adjusted R Square sebesar 0,962. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* secara simultan mampu menjelaskan sebesar 96,2% variasi pada *financial management behavior* mahasiswa.

PEMBAHASAN**Pengaruh Penggunaan *PayLater* terhadap *Financial Management Behavior***

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel Penggunaan *PayLater* (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,092 dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *paylater* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa penggunaan *paylater* yang dilakukan secara terukur cenderung berkaitan dengan peningkatan *financial management behavior* mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan *paylater* berpengaruh terhadap *financial management behavior* diterima. Dalam konteks mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Jember, penggunaan *paylater* cenderung dimanfaatkan sebagai alternatif pembayaran untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari dengan sistem pembayaran yang fleksibel. Mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung menggunakan *paylater* sesuai kemampuan pembayaran dan tingkat kebutuhannya. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *paylater* pada objek penelitian tidak selalu mengarah pada perilaku konsumtif, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan jangka pendek secara lebih terencana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprilia et al., 2024) dengan jumlah sampel 104 pada mahasiswa Kampus 3 Universitas Mercu Kampus Buana Yogyakarta, dan (Pratiwi & Ni'am, 2023) dengan jumlah sampel 96 pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang menunjukkan bahwa penggunaan *paylater* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa penggunaan *paylater* yang baik dan benar oleh mahasiswa menjadi indikator dari perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Sebaliknya, ketidakbijaksanaan dalam menggunakan layanan *paylater* mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang tidak tepat.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Selain itu, nilai *t* hitung sebesar $2,247 > t$ tabel 1,966 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Jember. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah, yaitu semakin baik pengelolaan gaya hidup mahasiswa maka *financial management behavior* juga cenderung meningkat. Karena gaya hidup tidak selalu mengarah pada perilaku konsumtif yang berlebihan. Sebagian mahasiswa mampu menyesuaikan pola hidup dengan kemampuan finansial yang dimiliki, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan, membuat skala prioritas, serta membatasi pengeluaran pada hal-hal yang tidak diperlukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang terarah dapat mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putriasih & Yasa, 2022) dengan jumlah sampel 391 pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, (Rahayu et al., 2024) dengan jumlah sampel 81 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih terkontrol dan rasional cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, gaya hidup yang tidak terencana dapat mencerminkan lemahnya pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel literasi keuangan (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,638 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai *t* hitung sebesar $11,765 > t$ tabel 1,966 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Jember. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah, yaitu semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka *financial management behavior* juga cenderung meningkat. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola uang saku, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan pengeluaran secara lebih terstruktur. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, menghindari perilaku konsumtif, serta memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putriasih & Yasa, 2022) dengan jumlah sampel 391 pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, (Nurdiana & Rachma, 2023) dengan jumlah sampel 291 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan

yang lebih baik dibandingkan individu dengan literasi keuangan yang rendah. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh *Herding Behavior* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, variabel *herding behavior* (X4) memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai t hitung sebesar $6,809 > t$ tabel $1,966$ pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Jember. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah, yang berarti semakin tinggi kecenderungan *herding behavior* maka *financial management behavior* juga mengalami perubahan ke arah yang sama. *Herding behavior* dapat terjadi ketika mahasiswa mengikuti pola konsumsi, penggunaan produk keuangan, atau keputusan finansial yang dilakukan oleh teman sebaya. Jika perilaku yang diikuti bersifat konsumtif dan tidak disertai pertimbangan rasional, maka mahasiswa berpotensi melakukan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansialnya, sehingga dapat melemahkan *financial management behavior*. Namun, dalam kondisi tertentu *herding behavior* juga dapat memberikan dampak positif apabila mahasiswa mengikuti kebiasaan keuangan yang baik, seperti menabung atau menyusun anggaran secara terencana.

Penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh (G. Hidayat et al., 2024) yang meneliti pengaruh *financial literacy*, *herding behavior*, dan *risk perception* terhadap *financial behavior* di Jawa Barat dengan jumlah responden lebih dari 400 orang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *herding behavior* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior*, yang menunjukkan bahwa individu yang cenderung mengikuti keputusan keuangan kelompok tanpa analisis rasional berpotensi memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Temuan ini menegaskan bahwa kecenderungan ikut-ikutan dalam pengambilan keputusan keuangan dapat mendorong perilaku konsumtif, spekulatif, serta pengabaian perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian (G. Hidayat et al., 2024) memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa *herding behavior* merupakan salah satu faktor perilaku yang memengaruhi *financial management behavior* individu, khususnya dalam konteks masyarakat dengan nilai sosial dan pengaruh lingkungan yang kuat seperti mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan *Paylater*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan *Herding Behavior* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar $7,590$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai F hitung tersebut lebih besar daripada F tabel sebesar $2,37$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Jember. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan *paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *herding behavior* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial management behavior* diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa *financial management behavior* tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel secara terpisah, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor perilaku dan sosial. Penggunaan *paylater* berkaitan dengan kemudahan akses pembiayaan yang dapat memengaruhi pola pengeluaran, gaya hidup mencerminkan kebiasaan konsumsi mahasiswa, literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan, sedangkan *herding behavior*

mencerminkan pengaruh lingkungan sosial dalam pengambilan keputusan keuangan. Ketika keempat variabel tersebut hadir secara bersamaan, pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan menjadi lebih kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel Penggunaan *PayLater*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan *Herding Behavior* masing-masing memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di tujuh universitas swasta Kabupaten Jember. Dan secara simultan, keempat variabel tersebut juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,963. Hal ini berarti bahwa 96,2% dari variasi dalam *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen tersebut. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 11,851 + 0,092X_1 + 0,064X_2 + 0,638X_3 + 0,100X_4$, yang mengindikasikan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh paling dominan ($\beta=0,638$) dibandingkan dengan variabel lainnya.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan *Behavioral Finance Theory* dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital, dengan membuktikan bahwa sikap terhadap perilaku (*PayLater* dan gaya hidup), norma subjektif (*herding behavior*), serta kontrol perilaku (literasi keuangan) secara bersama-sama membentuk *financial management behavior*. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat program edukasi keuangan yang aplikatif dan berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam penggunaan *PayLater*, mengendalikan gaya hidup sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih kritis terhadap pengaruh sosial dalam pengambilan keputusan keuangan..

Kelemahan penelitian ini antara lain cakupan sampel yang dimana hanya pada mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Jember, serta pendekatan kuantitatif *cross-sectional* yang tidak menangkap dinamika perilaku keuangan dalam jangka waktu panjang. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas populasi ke universitas negeri dan berbagai kabupaten/kota lain, menambahkan variabel mediasi atau moderasi seperti kontrol diri atau pendapatan orang tua, menggunakan metode longitudinal atau mixed-method, serta mengeksplorasi lebih dalam aspek psikologis seperti *overconfidence* dan *risk tolerance* dalam kaitannya dengan penggunaan *fintech PayLater*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu proses pengumpulan data penelitian. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibu dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). *Theory of Planned Behavior*. 8(5), 55.
- Aprilia, L. P., Alam, Y. V. M., & Firdaus, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa/I Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1429>
- Chatrine, S. I., Sari, M. I., & Wijyantini, B. (2025). *Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember*. 3, 1–16.
- Ghozali, I. H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*.
- Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>
- Hidayat, G., Anwar, M., & Affandi, A. (2024). Influence of Financial Literacy, Herding Behavior, and Risk Perception on Financial Behavior: Case Study in West Java, Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 2856–2865. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.948>
- Ni'mah, I. (2023). Potret Prilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Milenial (Studi Kabupaten Jember). *Ribhuna : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.69552/ribhuna.v2i2.2054>
- Nurdiana, R., & Rachma, E. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 094. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3060>
- Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 352–363.
- Putri, A. M. (2025). Pengaruh Parental Income, Financial Literacy dan Locus of Control terhadap Financial Behavior Management Mahasiswa di Kota Jember. *Jurnal Simki Economic*, 8(2), 364–372. <https://doi.org/10.29407/jse.v8i2.1228>
- Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797–808.
- Rahayu, D., Eriswanto, E., & Suherman, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Pay Later, Gaya hidup, Pendapatan Orang Tua Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 121–131. <https://doi.org/10.47080/progress.v7i2.3510>
- Rahmawati, N., Hafidzi, A., & Izzuddin, A. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 12. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2652>

- Sugiarto, M. A. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Fintech Digital Payment , dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di Kabupaten Jember*. 4, 1–7.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*.
- Tempo. (2025). *Peminat Pinjol dan Paylater Terus Meningkat, Siap dengan Risikonya?* Tempo.
https://www.tempo.co/ekonomi/peminat-pinjol-dan-paylater-terus-meningkat-siap-dengan-risikonya--1231600?utm_source=chatgpt.com